

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran modern dalam kegiatan belajar saat ini semakin sedikit menggunakan pendekatan terstruktur tetapi lebih banyak tugas belajar mandiri dipandu melalui konsultasi dengan akademisi (Stewart, 2007). Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan pemikiran analitis dan kritis untuk menanggapi masalah dan mengembangkan kemampuan interaksi serta kerjasama lebih baik, metode pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran satu arah yang telah ada saat ini salah satunya yaitu pembelajaran *Team Based Learning* (TBL) (Tyas, 2017).

Metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan pada berbagai perguruan tinggi di negara-negara maju, termasuk di Indonesia salah satunya yaitu metode pembelajaran TBL. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional SK No. 045/U/202 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi

yang berbasis Kompetensi menyebabkan sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia mengalami perubahan paradigma pendidikan. Pendidikan di bidang ilmu kesehatan mengalami perubahan pada pola dan cara belajar mahasiswa. Keperawatan merupakan salah satu pendidikan ilmu kesehatan yang memerlukan perhatian dengan perubahan paradigma tersebut (DIKTI, 2014).

Metode pembelajaran TBL dapat meningkatkan belajar mahasiswa dalam kerjasama kelompok, mahasiswa sangat terlibat dalam proses kegiatan belajar, hasilnya sangat signifikan bagi mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran TBL daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional/ *Teacher Center Learning* (TCL) (Jafari., 2018). TBL memfasilitasi pembelajaran aktif melalui penggunaan kelompok kecil pada kegiatan kelas, mahasiswa menggunakan waktu di kelas untuk memecahkan masalah sambil mengembangkan kompetensi profesional yang penting, aktivitas yang berpusat pada mahasiswa namun mengharuskan mahasiswa untuk bekerja dalam tim untuk

menerapkan konten yang dipelajari dalam memecahkan masalah serta bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran serta pengembangan kepercayaan pada nilai bekerja dalam tim. Keterampilan pengambilan keputusan klinis yang cerdas dan kompetensi professional yang disempurnakan seperti keterampilan interpersonal dan kerja tim sangat penting untuk perawat dan prasyarat untuk melakukan asuhan keperawatan kepada pasien yang berkualitas (Ratta, 2015).

Tyas (2017) menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara metode TBL dengan ceramah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, hal ini ditunjukkan pada metode TBL kemampuan berpikir kritis mahasiswa semakin baik dari pertemuan pertama sampai ke tujuh. Allen et al., (2013) TBL lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional, mahasiswa akan lebih terlibat dalam mempersiapkan diri dalam kelas serta hasil belajar dapat meningkat.

Yunitasari & Iswantiningsih (2017) pada pengetahuan mahasiswa mengenai metode pembelajaran TBL 75% cukup

baik meliputi pengetahuan terhadap berbagai aspek yang menyangkut metode tersebut berupa proses, peran mahasiswa dan peran dosen sehingga membentuk perilaku yang baik pada mahasiswa. sikap mahasiswa dalam kecenderungan merespon secara positif ataupun negatif terhadap orang, objek ataupun situasi tertentu dinyatakan baik sekitar 70% terhadap metode ini, partisipasi mahasiswa dimana adanya kemampuan mahasiswa untuk terlibat aktif secara mental dan emosional dalam proses pembelajaran sekitar 71% mahasiswa mempunyai tingkat partisipasi yang baik.

Pembelajaran TBL dapat diterapkan pada kelas besar, sehingga tidak memerlukan banyak kelas seperti halnya pada pelaksanaan pembelajaran tutorial yang memerlukan ruangan banyak serta fasilitator pada tiap ruangan. Metode TBL ini sangat sesuai pada perguruan tinggi yang masih memiliki kekurangan sarana dan prasarana serta SDM yang memadai sesuai dengan rasio mahasiswa untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran *Student Center Learning* (SCL) (Huriah, 2018).

Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor dari luar individu (eksternal) yang sering berpengaruh pada kebiasaan belajar meliputi: sikap guru, keadaan ekonomi keluarga, kasih sayang dan perhatian orangtua, sedangkan faktor dari diri individu (internal): motivasi, pengendalian diri dan emosi, kelemahan fisik, dan kelemahan mental (Samad, 2014). Dari faktor internal TBL dipengaruhi oleh motivasi, pengendalian diri dan manajemen diri mahasiswa, terkandung dalam SDLR.

Kesiapan belajar mandiri yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan prinsip-prinsip *self-directed*: manajemen diri, keinginan untuk belajar, dan pengendalian diri. Memiliki SDLR yang berkualitas penting untuk mengatasi kegagalan belajar dan kegagalan psikologi dimulai dari anak-anak sampai orang dewasa (Deyo et al., 2011). Kemampuan seseorang dalam beradaptasi dipengaruhi oleh tiga komponen: 1) penyebab utama pada perubahan situasi dan kondisi, 2) keyakinan, 3) pengalaman saat beradaptasi. Hal ini sesuai dengan teori

belajar dalam pendidikan keperawatan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor (Gunanegara et al., 2017).

Pada beberapa institusi pendidikan yang sudah melakukan penelitian tentang kesiapan penerapan SDLR pada kelompok mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa kepaniteraan (Cooper et al., 2015) Faktor yang berperan dalam kesiapan mahasiswa meliputi: karakteristik mahasiswa, proses pembelajaran, peran tutor/ perseptor dan sarana penunjang pembelajaran (Gunanegara et al., 2017). Pada kenyataannya mahasiswa memiliki pengalaman yang sedikit dalam merawat pasien dengan berbagai situasi yang kompleks (Choi et al., 2015).

Pada studi pendahuluan yang sudah dilakukan, kesiapan yang dimiliki Mahasiswa S1 Keperawatan FIKES UMP dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik untuk mendapatkan keahlian awalnya sangat beragam disiplin ilmu yang dimiliki, sehingga kemampuan menerima materi perkuliahan juga berbeda. Ada yang cepat menerima, namun

tidak sedikit yang sulit untuk menerima materi. Hal ini dapat terlihat dari daftar nilai yang beragam dan antusias mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kerjasama antar teman mahasiswa juga sangat berpengaruh.

B. Rumusan Masalah

Dari semua paparan di atas yang terjadi penulis tertarik melakukan penelitian "Penerapan *Team Based Learning* (TBL) dalam meningkatkan kognitif, *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) dan kerjasama tim pada mahasiswa Keperawatan" yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran di Keperawatan Gerontik dalam bentuk pembelajaran TBL pada mahasiswa S1 Keperawatan semester 6 dengan pengembangan kasus-kasus pada pasien nyata, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan TBL berpengaruh terhadap kognitif, SDLR dan kerjasama tim?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penerapan metode TBL terhadap kognitif, kesiapan belajar mandiri mahasiswa dan kerjasama tim pada materi Keperawatan Gerontik.

2. Tujuan Khusus :

- a. Menganalisis nilai kognitif mahasiswa pada Keperawatan Gerontik dengan metode TBL dan metode konvensional.
- b. Menganalisis skor SDLR mahasiswa pada Keperawatan Gerontik dengan metode TBL dan metode konvensional.
- c. Menganalisis skor kerjasama tim pada Keperawatan Gerontik dengan metode TBL dan metode konvensional.
- d. Menganalisis perbedaan kognitif, SDLR dan kerjasama tim pada Keperawatan Gerontik sebelum dan sesudah pembelajaran TBL dan konvensional.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan strategi TBL diharapkan dapat meningkatkan kognitif, kesiapan mahasiswa dan kerjasama tim pada mahasiswa keperawatan.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi proses pendidikan dalam mengembangkan kemampuan model pendidik untuk mendukung pengembangan kognitif, kesiapan mahasiswa dan kerjasama tim pada mahasiswa keperawatan.

E. Penelitian Terkait

1. Park et al., (2015) *Effects of TBL on perceived teamwork and academic performance in a health assessment subject*. Persamaan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk mengevaluasi efektifitas dari metode TBL pada kognitif, kesiapan individu dan kerja tim. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada

variabelnya yaitu tim *efficacy* yang berkaitan dengan kemampuan adaptasi tim dan keterampilan interpersonal tim serta tes kesiapan individu terhadap nilai ujian dan menggunakan desain penelitian *A prospective one-group pre and post test* dengan intervensi TBL. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah kognitif, *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) dan kerjasama tim.

2. Allen et al., (2013) ***Team Based Learning in US Colleges and Schools of Pharmacy***. Persamaan dari penelitian ini penggunaan kelompok *intervensi* TBL. Penelitian terdahulu mengidentifikasi faktor yang menghambat dalam metode TBL serta dampak pembelajaran pada mahasiswanya. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada *samplingnya* yang memiliki sasaran mahasiswa farmasi dari 7 perguruan tinggi sedangkan penelitian ini menggunakan *sampling* mahasiswa keperawatan.

3. Jafari., (2018) *Acomparation of Convensional Lecture and Team Based Learning Methods in Terms of Student Learning and Teaching Satisfaction*. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan metode TBL. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel dependen yang diteliti mengenai tingkat belajar mahasiswa dan kepuasan mengajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kognitif, kesiapan untuk belajar mandiri mahasiswa dan kerjasama tim mahasiswa keperawatan.
4. Ratta., (2015) *Flipping the Classroom with Team Based Learning in Undergraduate Nursing Education*. Persamaan dari penelitian ini adalah pembelajaran berdasarkan kasus-kasus nyata di klinik, menuntut mahasiswa belajar aktif dalam tim. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada *samplingnya* diberikan perkuliahan terlebih dahulu dengan power point secara narasi. Pada penelitian ini, mahasiswa sebelum pre-test

diberikan modul pembelajaran TBL yang berisi panduan untuk belajar sendiri di rumah.

5. Cheng et al., (2014) *The Effects of Team Based Learning on Learning Behaviors in The Maternal-Child Nursing Course*. Persamaan dari penelitian ini adalah intervensi TBL. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penggunaan instrument *classroom engangement, value of teams, Self-Directed Learning Instruments* pada keperawatan anak dan maternitas. Pada penelitian ini penggunaan MCQ yang berisi materi tentang kasus-kasus pada keperawatan gerontik, instrument *Self-Directed Learning Readiness (SDLR)* dan kuisioner kerjasama tim.
6. Samad., (2014) *Investigating The Implementation of Team Based Learning in A University Level Teacher Education Course*. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan penerapan metode TBL. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada jumlah responden yang diteliti berjumlah 32 mahasiswa, tujuan penelitian untuk

menilai penerimaan mahasiswa terhadap pendekatan TBL dan mengusulkan pelaksanaan metode TBL. Dalam penelitian terdahulu diusulkan ada 4 program tindakan: kepekaan mahasiswa untuk bekerja dalam tim, pemilihan tim, penyediaan dukungan, format penilaian individu dan tim yang seimbang. Pada penelitian ini responden yang diteliti mahasiswa S1 Keperawatan semester 6 tahun akademik 2016/2017.

7. Tyas., (2017) ***Perbedaan Metode Team Based Learning dengan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Keperawatan.***
Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan metode TBL. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel dependen yang diteliti mengenai kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kemampuan kognitif, kesiapan untuk belajar mandiri pada mahasiswa dan kerjasama tim.
8. Yunitasari., (2017) ***Pengaruh Pembentukan Kelompok Belajar dalam TBL terhadap Motivasi Belajar.***

Persamaan dari penelitian ini adalah perlakuan metode pembelajaran TBL. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada *sampling*nya mahasiswa D III Keperawatan sedangkan penelitian ini menggunakan *sampling* mahasiswa S1 keperawatan.

9. Yunitasari & Iswantiningsih., (2017) ***Penerapan Metode Pembelajaran Team Based Learning terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Akes Karya Husada Yogyakarta.***

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan penerapan metode TBL. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel dependennya yaitu mengenai pengetahuan, sikap dan tingkat partisipasi mahasiswa. Sedangkan pada penelitian ini tentang penerapan TBL terhadap kognitif, kesiapan belajar mandiri mahasiswa dan kerjasama tim.